

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja dan persistensi kinerja reksa dana saham di Indonesia periode 2011 sampai 2015. Metode evaluasi ranking kinerja reksa dana saham menggunakan *Sharpe ratio*, *Treynor ratio* dan *Alpha Jensen index*. Pada metode evaluasi, perhitungan *return* portfolio menggunakan *Time Weighted Return*. Sampel penelitian ini menggunakan data bulanan 48 reksa dana saham yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Evaluasi ranking kinerja reksa dana saham dilakukan tahunan. Pada setiap metode evaluasi dihasilkan 3 kategori ranking kinerja berdasarkan nilai hitung, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori tinggi berisi 16 reksa dana saham yang memiliki nilai hitung paling tinggi, kategori sedang berisi 16 reksa dana saham yang memiliki nilai hitung dibawah kategori tinggi dan kategori rendah berisi 16 reksa dana saham yang memiliki nilai hitung paling rendah. Pada pengujian persistensi formasi ranking menggunakan matriks transisi. Pengujian dilakukan pada periode transisi 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun. Dengan tujuan melihat reksa dana saham yang mampu mempertahankan formasi rankingnya. Pengujian statistik dilakukan dengan uji *one way anova*, uji *post hoc multiple comparison* dan uji *kruskal wallis*. Hasil penelitian menunjukkan pada metode *Treynor ratio* dan *Alpha Jensen index* persistensi lebih besar terjadi pada kategori ranking kinerja rendah. Sedangkan pada metode *Sharpe ratio* persistensi lebih tinggi pada kategori ranking kinerja tinggi dan sedang. Pada ketiga metode evaluasi tingkat persistensi terjadi dalam bentuk lemah.

Kata kunci: Kinerja reksa dana saham, Persistensi kinerja reksa dana saham, *Sharpe ratio*, *Treynor ratio*, *Alpha Jensen index*, Matriks transisi.

ABSTRACT

This research aimed to analyze performance and persistence in performance of mutual fund in Indonesia between 2011 and 2015. Performance ranking evaluation methods used Sharpe ratio, Treynor ratio dan Alpha Jensen index. Time Weighted Return is used to calculate portfolio return in evaluation method. This research sample use monthly return of 48 mutual funds which is listed in BAPEPAM-LK. Performance ranking evaluation of the mutual funds performed yearly. At each evaluation methods generate three categories of ranking performance based on calculation value, namely tinggi, sedang dan rendah. In tinggi category contains 16 mutual funds that have the highest calculation value, the sedang category contains 16 mutual funds that have a calculation value below tinggi category and the rendah category contains 16 mutual funds that have the lowest calculation value. Using matrix transition in testing the persistence of the formation rank by testing the transitional period of 1 year, 2 years, 3 years and 4 years. With the aim to see how many mutual funds are able to maintain its rank formation. Statistical testing is performed by One Way Anova test, post hoc multiple comparison test and kruskal wallis test. The result of the research showed that in Treynor ratio and Alpha Jensen index the higher persistence level occurs in rendah ranking category. Meanwhile in Sharpe ratio higher level of persistency occurs in sedang and tinggi ranking category. In all three methods of evaluation persistence occur in the weak level.

Keywords : Performance of mutual fund, Persistence in performance of mutual fund, Sharpe ratio, Treynor ratio, Alpha Jensen index, Matrix transition